



Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Aktif



EQUITY FUND IDR

Profil BLife Link Saham Aktif

Tujuan Investasi

Tanggal Efektif	01 November 2007
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp69,271,231,315.0800
Jumlah Unit Beredar	25,900,783.2967 unit
NAB Per Unit (unit)	2,674.4840
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

B-Life Link Dana Aktif B-Life Link Dana Aktif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

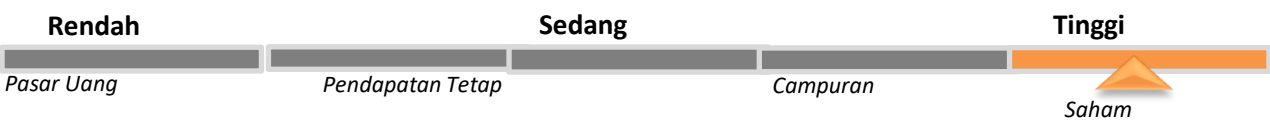
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Agustus, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar -0,02% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 3,27% (YoY). BI menargetkan tingkat inflasi inti Indonesia pada 1H23 di level 3±1% serta IHK kembali ke level 3±1% pada 2H23. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Agustus 2023 ditutup dilevel Rp 15.237 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,96% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Juli 2023 sebesar Rp 15.092. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Agustus juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bp ke level 5.25%-5.50%. Pada FOMC Dot Plot Juli, terlihat bahwa masih adanya kemungkinan kenaikan 1x lagi hingga 5,60% pada Fed Meeting selanjutnya yang akan dilaksanakan pada September 2023 (5,50%-5,75% atau +25bp); 2) Fitch Rating menurunkan peringkat US menjadi AA+ yang semula AAA; 3) Tingkat inflasi US pada bulan Juli tercatat 3,20% YoY atau 0,20% MoM; 4) Reopening ekonomi China berjalan lebih lambat, sehingga dampaknya belum terlihat signifikan terhadap data ekonomi China terutama yang berkaitan dengan konsumsi serta data ekonomi beberapa negara yang menjadi trading partner China seperti Indonesia; 5) Potensi perlambatan ekonomi di beberapa negara maju masih terjadi, namun probability resesi sudah turun; 6) Bank Indonesia berencana menerbitkan instrumen baru untuk menarik aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio serta untuk optimalisasi aset SBN yang dimiliki oleh BI sebagai underlying pada 15 September 2023 berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang akan menggantikan kebijakan sebelumnya yakni “Operation Twist” dipasar obligasi, dimana BI menjual obligasi pemerintah jangka pendek dan membeli obligasi pemerintah jangka panjang; 7) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia saat ini terkait suku bunga sudah cukup efektif untuk menahan laju inflasi domestik. Sehingga kami melihat bahwa kedepannya BI akan lebih cenderung menahan suku bunga di level saat ini hingga akhir tahun 2023 daripada menaikkan. Hal ini tercermin dari pergerakan imbal hasil obligasi Indonesia yang masih cenderung naik pada bulan Agustus 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,26% atau +18,51bp MoM, 6,47% atau +12,50bp MoM, dan 6,76% atau +5,11bp MoM (31/08/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 845 triliun (29/08/2023) atau turun sebesar -1,16% MoM dan 10,90% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Agustus ditutup 6.953 (31/08/2023) atau naik sebesar 0,32% MoM dengan posisi investor asing sebesar -1,18 triliun sejak awal tahun.

Indikator	Mei’23	Jun’23	Jul’23	Agu’23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	5,75%	5,75%
IHSG	6.662	6.931	6.931	6.953
Inflasi (YoY)	3.52%	3.08%	3.08%	3.27%
Rupiah (Last Price)	15.000	15.092	15.092	15.237
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.34%	6.35%	6.35%	6.47%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



PENGHARGAAN

- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Aktif sebagai Unitlink Terbaik Kategori Saham periode 5, 7 dan 10 tahun – Unit link Award 2020 dan 2021.

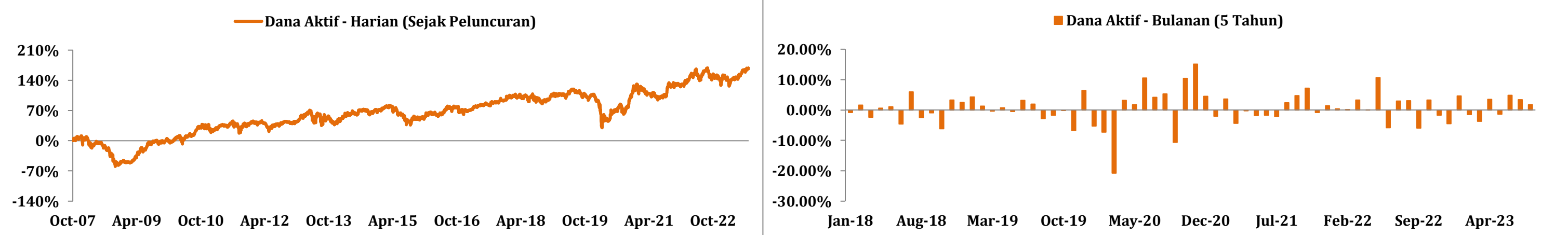
Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Aktif	1.69%	10.26%	8.29%	1.77%	46.60%	33.72%	11.64%	167.45%
Tolok Ukur	0.32%	4.82%	1.61%	-3.14%	32.73%	15.53%	1.50%	157.08%

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio

Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset	Alokasi Sektor	Efek Terbesar (Alphabet)
<div><div>Instrumen Saham</div><div>Instrumen Pasar Uang/Kas</div></div>	<div><div>Sektor Infrastruktur</div><div>Sektor Energi</div><div>Sektor Konsumen Primer</div><div>Sektor Keuangan</div><div>Sektor Properti & Real Estate</div><div>Instrumen Pasar Uang/Kas</div><div>Sektor Barang Baku</div><div>Sektor Konsumen Non-primer</div><div>Sektor Teknologi</div><div>Sektor Industri</div><div>Lainnya</div></div>	SAHAM - PT ADARO ENERGY TBK SAHAM - PT ASTRA INTERNATIONAL TBK SAHAM - PT BANK NEGARA INDONESIA TBK SAHAM - PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK SAHAM - PT BUMI SERPONG DAMAI TBK SAHAM - PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK SAHAM - PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK SAHAM - PT GUDANG GARAM TBK SAHAM - PT INDOFOOD SUKSES MARMUR TBK SAHAM - PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
Kebijakan Alokasi Aset		
Instrumen Saham80%-100%		
Instrumen Pasar Uang/Kas0%-20%		

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.